



## EDUKASI KEPATUHAN PROTOKOL KESEHATAN COVID-19 PADA PENGUNJUNG WARKOP

Suprpto

Program Studi Keperawatan, Politeknik Sandi Karsa, Jl. Bung No.37, Tamalanrea Jaya, Kec. Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90245, Indonesia  
[atoenurse@gmail.com](mailto:atoenurse@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan memberikan edukasi kepada masyarakat pengunjung warkop untuk menerapkan protokol kesehatan covid-19. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, penyiapan materi, dan persiapan media edukasi berupa poster bergambar. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi tentang kepatuhan protocol kesehatan covid-19. Hasil bahwa edukasi yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap kepatuhan protokol covid-19. Simpulan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan pengunjung warkop setelah dilakukan edukasi tentang perilaku.

Kata kunci: kepatuhan; pengetahuan; protokol kesehatan covid-19

### COVID-19 HEALTH PROTOCOL COMPLIANCE EDUCATION TO WARKOP VISITORS

#### ABSTRACT

*The aim is to provide education to the community who visit the Warkop to implement the Covid-19 health protocol. The stages of this activity consist of the stages of preparation, implementation, and evaluation. The preparation stage includes problem identification which is carried out by interview and observation techniques, material preparation, and preparation of educational media in the form of illustrated posters. The implementation stages include the delivery of educational materials regarding compliance with the COVID-19 health protocol. The result is that the education provided can increase public knowledge regarding compliance with the covid-19 protocol. The conclusion is that there is an increase in knowledge of warkop visitors after education about behavior is carried out.*

*Keywords: compliance; covid-19 health protocols; knowledge*

#### PENDAHULUAN

Pandemi Covid 19 satu kejadian yang dihadapi oleh berbagai negara di dunia dalam bidang kesehatan. Meluasnya penyebaran virus ini menjadi isu yang sangat krusial untuk segera dihentikan. Berbagai macam kebijakan telah dilakukan oleh pemerintah demi menghentikan penyebaran pandemi ini. Di sisi lain masyarakat dituntut untuk mematuhi protokol kesehatan dalam upaya menghentikan penyebaran Covid 19 supaya tidak meluas (Riyadi & Larasaty, 2020). Dalam memutuskan mata rantai penyebaran virus corona pemerintah Indonesia menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan PSBB telah memberikan pengaruh terhadap peningkatan angka kehamilan sehingga di prediksikan akan terjadi baby boom pada tahun 2021 (Irdalisa et al., 2021). Untuk menghindari penyebaran Covid-19 yang lebih luas, pemerintah terpaksa mengambil kebijakan pembatasan sosial (social distancing) dan pembatasan kontak fisik (physical distancing) dengan tinggal di rumah, bekerja di rumah, belajar dan beribadah di rumah. Namun disisi lain, kebijakan tersebut telah menyebabkan roda perekonomian

menjadi lemah dan lambat (Kresna & Ahyar, 2020). Menurut (Erfani et al., 2020) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara jenis kelamin perempuan, usia yang lebih tua dan pendidikan yang tinggi terhadap pengetahuan, sikap dan praktik terhadap covid-19. Meningkatnya umur membuat seseorang semakin dewasa dan memiliki rasa tanggungjawab dan kepedulian tinggi. Pedagang yang memiliki umur yang lebih dewasa rasa tanggungjawab dan kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan meningkat serta mampu menerapkan 3 M di pasar. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah menerima dan memahami informasi tentang protokol kesehatan yang didapatkan guna mencegah penularan Covid-19 sehingga mampu merubah perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Istanti & Erlita, 2021).

Menurut (Ray et al., 2021) bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan, sikap dan perilaku yang tergolong baik. responden penelitian ini juga mayoritas berstatus negatif Covid-19. Dari hasil observasi yang dilakukan, Hasil wawancara dengan mahasiswa diperoleh informasi bahwa dalam masa pandemic membutuhkan pendampingan dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat selama masa pandemic serta pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Seyogyanya mendapatkan perhatian khusus tentang cara pencegahan dan penularan Covid-19, serta mendapatkan jaminan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari mereka. Penelitian oleh (Lustig et al., 2020) menunjukkan bahwa penggunaan masker mampu menghalangi aerosol virus sebesar 99,98% untuk masker N95 dan 97,14% pada masker medis. WHO menyarankan penggunaan masker dilakukan saat berada di sekitar orang lain. Penggunaan masker yang tepat, penyimpanan, dan pembersihan atau pembuangan masker juga sangat penting untuk meningkatkan efektifitasnya. Menjaga jarak sosial atau social distancing ditekankan untuk dilakukan untuk mengendalikan pandemi Covid-19. Studi tentang jarak yang efektif telah dilakukan, dan diketahui bahwa 1,6-3,0 m adalah jarak sosial yang aman untuk mengendalikan transmisi aerosol virus yang dihembuskan saat seseorang berbicara. Meningkatkan jarak sosial juga dapat mengurangi tingkat infeksi 20-40% selama 30 menit pertama (Sun & Zhai, 2020).

Dalam rangka mengantisipasi risiko lebih besar, maka dilaksanakan pengabdian masyarakat untuk mengedukasi masyarakat bagaimana kepatuhan pengunjung warkop tentang protocol kesehatan covid-19 untuk mencegah penyebaran Covid-19. Hal itu diharapkan dapat membantu pemerintah dalam upaya pencegahan Covid-19. Dengan adanya pandemi ini, maka diberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang secara langsung ataupun tidak akan berdampak pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan warkop dengan harapan dapat memutus mata rantai penyebaran covid-19. Untuk meminimalisir penularan Covid-19, maka perlu dilakukan edukasi tentang kepatuhan protokol kesehatan Covid-19. Salah satu bentuk media pembelajaran cetak yang dapat dengan mudah digunakan untuk menyampaikan informasi kepada pembaca adalah poster. Kegiatan edukasi dilakukan pada pengunjung warkop diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mematuhi protokol kesehatan covid-19 secara mandiri agar mereka dapat terhindar dari penularan Covid-19 (Maskur et al., 2017). Menurut (Suprpto, 2021) bahwa edukasi dapat meningkatkan pengetahuan terhadap perilaku dalam pencegahan Covid-19.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode kaji tindak (*Action Research*) dengan pendekatan program tindak partisipatif (*Participatory Action Program*) yang melibatkan kelompok masyarakat sasaran pengunjung warkop. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 22 Juni 2021. Tahapan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan

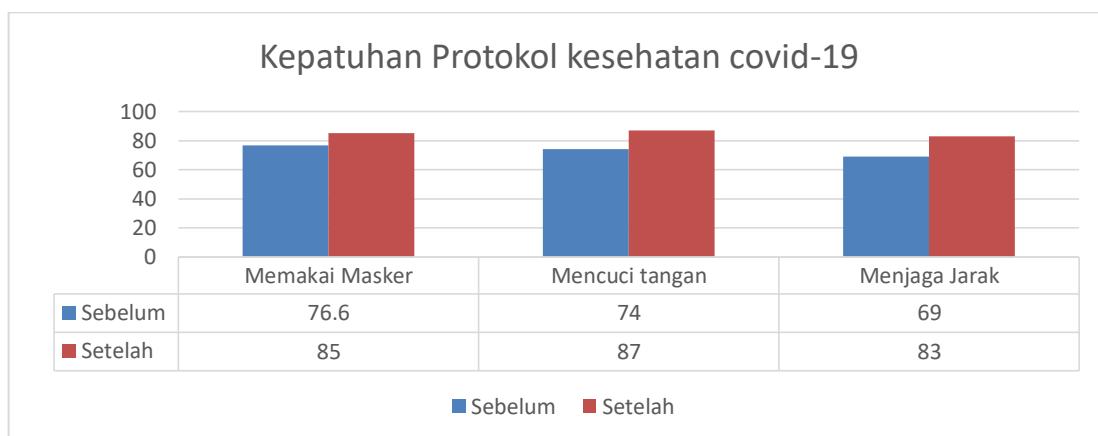
evaluasi. Tahap persiapan meliputi identifikasi masalah yang dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi, penyiapan materi, dan persiapan media edukasi berupa poster bergambar. Tahapan pelaksanaan meliputi penyampaian materi edukasi protokol kesehatan covid-19. Penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penyuluhan. Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi adalah ceramah, tanya jawab, diskusi, dan demonstrasi. Tahapan evaluasi meliputi penilaian pengetahuan peserta mengenai protokol kesehatan Covid-19. Tahap evaluasi (penilaian) dilakukan sebelum dan sesudah peserta mendapatkan edukasi mengenai protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan edukasi terhadap pengetahuan peserta dalam mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan angket (kuisisioner) dan observasi angket berisi sejumlah pertanyaan tentang pengetahuan peserta tentang protokol kesehatan Covid-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.  
 Pengetahuan Pengunjung Warkop terhadap Kepatuhan Protokol Kesehatan

Materi	Skor kepatuhan Protokol kesehatan	
	Sebelum	Setelah
Memakai Masker	76,6	85
Mencuci tangan	74	87
Menjaga Jarak	69	83

Tabel 1, hasil menunjukkan terdapat perbedaan skor pengetahuan awal dan pengetahuan akhir pengunjung warkop tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19 pada saat sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi kepatuhan protokol kesehatan covid-19 yang diberikan dapat meningkatkan pengetahuan pengunjung warkop terhadap pencegahan Covid-19. Kegiatan penyuluhan kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan (Rahmadani et al., 2019). Adanya kegiatan edukasi yang diberikan menjadikan pengetahuan yang mereka miliki menjadi semakin meningkat. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya informasi, pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, dan budaya (Suwaryo & Yuwono, 2017). Menurut (Adliyani, 2015) bahwa jika pengetahuan seseorang baik, maka perilaku juga akan menjadi baik, dan akan berdampak baik pula untuk kehidupannya.



Gambar 1. Kepatuhan Protokol Kesehatan Covid-19

Gambar 1, hasil analisis terdapat peningkatan persentase pengetahuan secara keseluruhan dari semua aspek edukasi tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19. Tingginya pengetahuan peserta terhadap informasi Covid-19 dan gejalanya menunjukkan bahwa informasi tersebut banyak tersebar dan cepat diperoleh dari lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Sedangkan rendahnya pengetahuan peserta dalam menerapkan etika, physical distancing dikarenakan terbatasnya sumber informasi yang menjelaskan bagaimana cara yang benar ketika batuk dan ketika menjaga jarak fisik dengan orang lain. Edukasi kepatuhan protokol kesehatan covid-19 yang diberikan merupakan bentuk kegiatan yang tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata, melainkan juga memberikan keterampilan melalui pembimbingan agar dapat menerapkannya secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang secara informal diharapkan dapat mempengaruhi pengetahuan, keterampilan dan sikap/perilaku peserta.

Menurut Sari et al., (2021) bahwa upaya terbaik yang dapat dilakukan guna mencegah penularan Covid-19 adalah dengan mendorong agar seluruh warga terlibat aktif dalam pencegahan dan penanganan Covid-19 melalui perubahan perilaku. Perubahan perilaku yang diharapkan terutama patuh terhadap protokol kesehatan pencegahan Covid-19, yang sering dikenal dengan istilah 3M, yaitu memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan dengan sabun. Peningkatan pengetahuan peserta tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19 dalam pencegahan Covid-19 diharapkan dapat diikuti oleh peningkatan sikap dan perilaku untuk menerapkannya secara mandiri. Oleh sebab itu kemandirian yang telah terdapat dalam diri mereka perlu didukung oleh keadaan lingkungan di sekitarnya (Prasetyo et al., 2021). Menurut (Sari et al., 2021) bahwa terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan motivasi tersebut memberikan pengaruh nyata terhadap kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan.

## **SIMPULAN**

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan penyuluhan/ pemberian materi mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan pengujung warkop tentang kepatuhan protokol kesehatan covid-19. Adapun saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya tindak lanjut atas kegiatan penyuluhan ini yaitu penyediaan fasilitas pendukung 3M seperti sarana mencuci tangan dengan air mengalir dan sabun dengan jumlah yang memadai.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksanakan sesuai rancana atas kerjasama dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, tim pengabdian menyampaikan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Sandi Karsa Makassar atas fasilitas yang telah disediakan dan Warkop Bram, warkop 661 yang telah bersedia menjadi mitra pada kegiatan pengabdian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adliyani, Z. O. N. (2015). Pengaruh perilaku individu terhadap hidup sehat. *Jurnal Majority*, 4(7), 109–114.
- Erfani, A., Shahriarirad, R., Ranjbar, K., Mirahmadizadeh, A., & Moghadami, M. (2020). Knowledge, attitude and practice toward the novel coronavirus (COVID-19) outbreak: a population-based survey in Iran. *Bull World Health Organ*, 30(10.2471).

- Irdalisa, I., Elvianasti, M., Maesaroh, M., Yarza, H. N., & Fuadi, T. M. (2021). Improving Student's Curiosity by ICT-Assisted Guided Inquiry Models. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, *13*(1), 156–163.
- Kresna, A., & Ahyar, J. (2020). Pengaruh physical distancing dan social distancing terhadap kesehatan dalam pendekatan linguistik. *Jurnal Syntax Transformation*, *1*(4), 14–19.
- Lustig, S. R., Biswakarma, J. J. H., Rana, D., Tilford, S. H., Hu, W., Su, M., & Rosenblatt, M. S. (2020). Effectiveness of common fabrics to block aqueous aerosols of virus-like nanoparticles. *ACS Nano*, *14*(6), 7651–7658.
- Maskur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar: Jurnal Pendidikan Matematika*, *8*(2), 177–186.
- Prasetyo, W. H., Wijaya, G. P. A., Rachman, R. F., Amini, M. Z., Wijaya, E. J., Ati, D. L., & Prabowo, A. (2021). Peningkatan Kesadaran Protokol Kesehatan Covid-19 pada Masyarakat Desa Baleharjo, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, *3*(1), 91–99.
- Rahmadani, V. G., Schaufeli, W. B., Ivanova, T. Y., & Osin, E. N. (2019). Basic psychological need satisfaction mediates the relationship between engaging leadership and work engagement: A cross-national study. *Human Resource Development Quarterly*, *30*(4), 453–471.
- Ray, V. N. M., Samion, M., & Lukito, A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pencegahan Pandemi Covid 19 Di Kota Tanjung Balai. *Jurnal Kedokteran STM (Sains Dan Teknologi Medik)*, *4*(1), 39–45.
- Riyadi, R., & Larasaty, P. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, *2020*(1), 45–54.
- Sari, D. P., Rahayu, A., Mukti, A. W., & Suwarso, L. M. I. (2021). Sosialisasi Kepatuhan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan COVID-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *5*(3), 828–835.
- Sun, C., & Zhai, Z. (2020). The efficacy of social distance and ventilation effectiveness in preventing COVID-19 transmission. *Sustainable Cities and Society*, *62*, 102390.
- Suprpto, S. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Pemberian Sembako Era Pandemi Covid-19: Suprpto. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31960/caradde.v3i3.624>
- Suwarjo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305–314.

